

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN LAMONGAN

TAHUN 2002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KANTOR TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 63 Telp.(0322) 321704 Fax. 314167
L A M O N G A N

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT bahwa dalam usia tahun kedua keberadaan Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan telah dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah tahun 2002 yang merupakan media pertanggung jawaban Visi dan Misi Organisasi selama Tahun Anggaran 2002.

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah ini masih dirasa banyak kurang sempurna, namun demikian laporan ini dapat di jadikan pedoman yang didalam pelaksanaannya dapat dipertanggung jawabkan dan dirasakan hasilnya oleh masyarakat .

Oleh karena itu mengingat masih terdapat adanya kurang sempurna, diharapkan adanya masukan saran dan kritik guna penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Demikian untuk menjadikan maklum dan terima kasih atas saran serta kritikan demi perbaikan LAKIP ini .

Lamongan, Januari 2003

KEPALA KANTOR
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN LAMONGAN



Ir. SRI HADI PURWANTI, MM
Pembina Tk I
Nip.010 145 895

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kedudukan	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Susunan Organisasi	3
D. Kondisi Aparatur	5
E. Sarana dan Prasarana	7
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	10
A. Visi dan Misi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi	10
B. Tujuan dan Sasaran	11
1. Tujuan	11
2. Sasaran	12
C. Strategi Kebijakan.....	14
D. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran serta Pelaksanaannya	14
E. Program Kerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Evaluasi Kinerja Kegiatan.....	19
B. Evaluasi Kinerja Program	25
C. Evaluasi Kinerja Kebijaksanaan	26
D. Kesimpulan	27
E. Aspek Keuangan	27
BAB IV. PENUTUP	28
LAMPIRAN	
Struktur Organisasi	
Pengukuran Kinerja (PK) , Evaluasi Kinerja (EK – 1,2,3)	

BAB I

PENDAHULUAN

Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 24 Tahun 2000, tentang organisasi dan tata Kerja Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan, selanjutnya ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No. 17 Tahun 2001 tanggal, 26 Pebruari 2001 tentang kedudukan, Tugas dan Fungsi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan.

A.KEDUDUKAN

Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur Penunjang Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan kewenangan Kabupaten di bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
2. Pelaksanaan, penyempurnaan rencana dan program skala prioritas dan strategis dalam rangka pelaksanaan ketenagakerjaan dan Transmigrasi
3. Penyuluhan dan Pengerahan Tenaga kerja dan Transmigrasi.
4. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian tenaga kerja dan Transmigrasi.
5. Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan tenaga kerja dan Transmigrasi.
6. Pelaksanaan Pengawasan, pengendalian dan pemantauan terhadap pelayanan di bidang ketenagakerjaan dan Transmigrasi
7. Pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan dan evaluasi data tenaga kerja dan transmigrasi
8. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan kerumahtanggaan
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsi

C. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Kantor Tenaga Kerja Dan Transmigrasi
Kabupaten Lamongan

Terdiri dari :

1. Kepala Kantor.
2. Sub Bagian Tata Usaha.
3. Seksi Tenaga Kerja.
4. Seksi Perlindungan dan Pengawasan.
5. Seksi Transmigrasi
6. Seksi Pengerahan dan Penyuluhan
7. Seksi Diklat Tenaga Kerja Dan Transmigrasi.

Kepala Kantor mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang ketenagakerjaan dan Transmigrasi.

Sub Bagian Tata Usaha adalah unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.

Seksi Tenaga Kerja adalah unsur pelaksanaan teknis operasional Kantor yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Tenaga Kerja berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.

Seksi Perlindungan dan Pengawasan Tenaga Kerja adalah unsur pelaksana teknis operasional Kantor yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Perlindungan dan Pengawasan Tenaga Kerja berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.

Seksi Transmigrasi adalah unsur pelaksana teknis operasional Kantor yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Transmigrasi berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.

Seksi Pengerahan dan Penyuluhan adalah unsur pelaksana teknis operasional Kantor yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Pengerahan dan Penyuluhan berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.

Seksi Pendidikan dan Latihan Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah unsur pelaksana teknis operasional Kantor yang dipimpin oleh seorang

Kepala Seksi Pendidikan dan Latihan Tenaga Kerja dan Transmigrasi berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.

Struktur Organisasi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 24 Tahun 2000 terlampir

Dalam pelaksanaan tugas tugas pokok dan fungsi tersebut diatas Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan , kegiatan operasional mendapat dukungan dana dari APBD Kabupaten.

D. KONDISI APARATUR

Kekuatan personil yang ditugaskan pada Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan jika dilihat dari jumlah dan jenis kelamin, tingkat pendidikan formal, serta pendidikan penjenjangan aparatur, dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Jumlah dan jenis kelamin :

Jumlah Pegawai : 30 Orang

Jumlah Laki-laki : 25 Orang

Jumlah Perempuan : 5 Orang

b. Tingkat Pendidikan formal :

Pendidikan S-2 : 1 Orang

Pendidikan S-1 : 5 Orang

Pendidikan Sarmud : 5 Orang

Pendidikan SLTA : 19 Orang

Jumlah : 30 Orang

c. Pendidikan Penjenjangan Aparatur :

Pendidikan Spamen : 1 Orang

Pendidikan Adum : 2 Orang

Pendidikan Adumlah : 1 orang

Pendidikan Diklat Pim IV : 4 Orang

d. Kursus Fungsional :

Bendaharawan Daerah : 1 Orang

Bendaharawan Materiil : 1 Orang

Pengantar Kerja bagi Pejabat Struktural : 1 Orang

Pengawasan bagi Pejabat Struktural : 1 Orang

Selain pendidikan penjenjangan , pegawai Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan juga mengikuti :

- Pendidikan teknis antara lain berupa PKSPK (Perluasan Kerja Sistim Padat Karya)
- Kursus fungsional antara lain : Kursus Bendaharawan Daerah (KBD) ,Bendahawan Materiil , Pengantar Kerja bagi Pejabat Struktural , Pengawas bagi Pejabat Struktural , dan Kursus-kursus lainnya.

E. SARANA DAN PRASARANA

Dilihat dari aspek sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan masih dirasa belum mencukupi.

Untuk mencukupi kebutuhan atas sarana dan prasarana tersebut secara bertahap setiap tahun diusulkannya .

Namun saat ini dapat disampaikan antara lain sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Bangunan/Gedung Kantor		Dibangun diatas tanah seluas 5.904 M ²
2	Kendaraan Roda Empat	1 Unit	

1	2	3	4
3	Kendaraan Roda Dua	10 Unit	Satu diantaranya rusak berat dan digunakan sarana pelatihan dan ketrampilan otomotif
4	Komputer	4 Unit	2 Unit Sering Rusak dan 2 Unit Baik
5	Mesin Ketik	8 Buah	5 (lima) Rusak Berat 3 (tiga) Cukup Baik
6	Meja	33 Buah	5 (lima) Rusak berat 28 (Dua Puluh Delapan) Cukup baik
7	Kursi	58 Buah	15 (lima Belas) Rusak berat 43 (Empat Puluh Tiga) Cukup baik
8	White Boord	1 Unit	Sedang
9	Almari Kayu	6 Buah	2 (Dua) Rusak berat 3 (Tiga) Cukup baik 1 (satu) Baik

1	2	3	4
10	Almari besi	3 buah	Baik
11	Filing Cabinet	2 Buah	Baik
12	Timbang badan duduk	1 Buah	Baik
13	TV. 20 inci	2 Buah	Baik
14	Kursi tamu	2 Stel	Baik
15	Warles	1 Buah	Baik
16	Radio Tape	2 Buah	Baik
17	Kipas Angin	3 Buah	1 Cukup Baik dan 2 Baik
18	Brankas	1 Buah	Cukup baik
19	Mesin Rumput	1 Unit	Baik

BAB. II

PERENCANAAN STRATEGIS

A. VISI DAN MISI KANTOR TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

1. Visi :

Membangun, Melayani dan Melindungi Tenaga Kerja serta Mobilitas
Penduduk yang Mandiri dan Sejahtera.

2. Misi :

Untuk mencapai Visi tersebut, maka Misi Kebijakan Kinerja
meliputi :

- a. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja melalui pelatihan, ketrampilan baik tehnik maupun manajerial.
- b. Pelayanan peningkatan tenaga kerja serta kesempatan kerja melalui pemberdayaan potensi ekomi daerah.
- c. Pembinaan Hubungan Industrial yang demokratis , dialogis dan dinamis dalam kebebasan berserikat dan purna tugas.
- d. Peningkatan perlindungan Tenaga kerja, K-3 dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

- e. Peningkatan pelayanan masyarakat sesuai tuntutan Otonomi Daerah.
- f. Pembinaan Mobilitas penduduk untuk mencapai kemandirian dan sejahtera.
- g. Penggalangan partisipasi masyarakat secara luas dalam rangka kesejahteraan masyarakat.

B. TUJUAN DAN SASARAN.

1. Tujuan .

- a. Menentukan kebijaksanaan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.
- b. Menciptakan perluasan kesempatan kerja.
- c. Meningkatkan upaya penempatan tenaga kerja melalui sistim terpadu.
- d. Meningkatkan ketrampilan serta menumbuh kembangkan motivasi dan jiwa wirausaha.
- e. Menyamakan persepsi, kesamaan bahasa dan langkah dari ketiga unsur yaitu Pekerja, Pengusaha dan Pemerintah dalam menyelesaikan masalah ketenagakerjaan serta melauai kerjasama dengan pihak terkait.
- f. Menjadi wadah pengembangan dan motor penggerak gagasan kerjasama dari ketiga unsur /tripartit guna mewujudkan hubungan industrial dan kelangsungan usaha.

- g. Menciptakan kondisi ketenagakerjaan yang kondusif untuk kemajuan dunia usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja dan masyarakat.
- h. Meningkatkan kinerja dari Sumber Daya Manusia Aparatur Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan secara optimal.
- i. Meningkatkan sarana dan prasarana Kantor dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas, dan dapat meningkatkan pelayanan secara optimal guna tercapainya Visi dan Misi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- j. Membangun kemitra kerjaan dengan lembaga Legeslatif, Instansi terkait , Lembaga Swadaya Masyarakat serta Lembaga / Organisasi lainnya, dalam rangka membangun koordinasi yang efektif, komunikatif, akomodatif demi terwujudnya transparansi.

2. Sasaran .

- a. Terwujudnya Perencanaan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan sesuai acuan bagi pembangunan Sektor Ketenagakerjaan.
- b. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM tenaga kerja melalui pelatihan ketrampilan.

- c. Terwujudnya penyerapan angkatan kerja baru dan mengurangi tenaga kerja setengah penganggur secara bertahap dengan mewujudkan perluasan lapangan kerja produktif yang berkelanjutan.
- d. Terwujudnya peningkatan hubungan Industrial yang harmonis dan dinamis.
- e. Terwujudnya peningkatan jaminan kepastian kerja dan penghidupan yang layak bagi pekerja.
- f. Terwujudnya peningkatan perlindungan tenaga kerja dan kesejahteraan pekerja melalui pengawasan pelaksanaan perundang-undangan / ketentuan ketenagakerjaan.
- g. Terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas dan pelayanan yang optimal.
- h. Tersedianya sarana prasarana Kantor dalam rangka menunjang kelancaran kegiatan operasional, meningkatkan pelayanan secara optimal dalam rangka mensukseskan Visi dan Misi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- i. Terwujudnya kemitrakerjaan dengan lembaga Legeslatif, instansi terkait, lembaga swasta masyarakat, serta lembaga / organisasi lainnya dalam rangka membangun koordinasi yang efektif, komunikatif, akomodatif demi terwujudnya transparansi.

C. STRATEGI KEBIJAKAN.

Kebijaksanaan pokok ketenagakerjaan dan ketransmigrasian dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan meliputi tersusunnya perencanaan tenaga kerja dan transmigrasi, terlaksananya perluasan kesempatan kerja, pendayagunaan dan penempatan tenaga kerja didalam negeri maupun luar negeri, perlindungan pekerja serta tercapainya hubungan industrial yang harmonis dan serasi, meningkatkan kesejahteraan pekerja dan pertumbuhan ekonomi serta terlaksananya mobilitas penduduk yang mandiri dan sejahtera dilaksanakan dalam rangka pencapaian keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan dan transmigrasi.

Namun masih diperlukan adanya identifikasi lingkungan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian yang ada sekarang maupun yang akan datang baik ditinjau dari unsur-unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan / kendala.

D. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN SERTA PELAKSANAANNYA.

Dalam rangka pencapaian tujuan, sasaran dan pelaksanaannya, maka arah kebijakan Pembangunan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tenaga Kerja Daerah yang pada dasarnya menyangkut antara lain :

- a. Membangun kerjasama yang baik dengan instansi terkait baik didalam penyusunan perencanaan maupun pelaksanaannya.
 - b. Melaksanakan pelatihan, penyuluhan / sosialisasi dengan mengidentivikasi cara-cara produktif yang banyak menyerap tenaga kerja, kebutuhan pelatihan dan kesejahteraan pekerja.
2. Peningkatan tenaga kerja serta kesempatan kerja melalui pemberdayaan potensi ekonomi daerah yang antara lain :
- a. Perluasan kesempatan kerja disektor Pertanian/ Peternakan (PKSPK)
 - b. Perluasan kesempatan kerja disektor Industri / Usaha kecil menengah (TPK)
 - c. Perluasan kesempatan kerja disektor informal (UMSI)
3. Peningkatan kualitas dan Produktivitas tenaga kerja melalui Pelatihan Ketrampilan baik tehnik maupun manajerial yang antara lain :
- a. Kampanye produktivitas , seminar dan penyuluhan produktivitas.
 - b. Pengembangan kelembagaan, pelayanan peningkatan produktivitas di perusahaan dan masyarakat.
4. Pembinaan Hubungan Industrial yang demokratis, dialogis dan dinamis dalam kebebasan berserikat dan purna tugas :

- a. Reformasi serikat pekerja, optimalisasi peranan bipartit dan tripartit.
 - b. Pendidikan perburuhan.
 - c. Pemasyarakatan kaidah baru dibidang Hubungan Industrial dalam era keterbukaan.
 - d. Pembinaan kelembagaan dan pengembangan sistem Hubungan Industrial.
5. Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja, K-3 dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang menyangkut antara lain :
- a. Pembinaan dan Pengembangan Sistim Pengawasan Norma Umum Ketenagakerjaan.
 - b. Pembinaan sistim Pengawasan dan Manajemen K-3 serta Jamsostek.
 - c. Pelaksanaan dan pengkajian sistim penyelesaian perselisihan Industrial sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Peningkatan Pelayanan masyarakat sesuai tuntutan Otonomi Daerah dengan melalui pemberdayaan dan optimalisasi Sumber Daya Pelatihan yaitu antara lain :

- Peningkatan relevansi, kualitas dan efisiensi pelatihan kerja melalui pembinaan program , fasilitas dan sarana , instruktur dan tenaga ahli pelatihan, sistem dan metoda, pendataan, kelembagaan dan akreditasi.
7. Pembinaan mobilitas penduduk untuk mencapai kemandirian dan sejahtera melalui antara lain :
 - a. Program AKAL , AKAD dan AKAN.
 - b. Pelatihan, bimbingan dan ketrampilan .
 - c. Pemukiman kembali pengungsi atau kawasan pemukiman kembali yang pelaksanaannya dalam tahap pembahasan.
 8. Partisipasi masyarakat secara luas dalam rangka kesejahteraan masyarakat melalui membangun kemitra kerjaan dengan lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta dan masyarakat sendiri
 9. Melaksanakan perbaikan / renovasi / penataan Gedung Kantor yang dibangun tahun 1999 yang belum pernah direnovasi dengan maksud dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan meningkatkan pelayanan secara optimal, yang sementara ini pada tahap pemeliharaan gedung kantor.

10. Meningkatkan sarana dan prasarana Kantor secara bertahap dalam rangka mensukseskan Visi dan Misi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

E. PROGRAM KERJA.

Program unggulan sebagai strategi penanggulangan masalah ketenagakerjaan dan Transmigrasi melalui sektor tenaga kerja yang adalah Pembinaan, Pengembangan Produktivitas dan kesempatan kerja :

1. Program pengembangan peningkatan pelatihan dan ketrampilan.
2. Program Pembinaan dan Penyuluhan / Sosialisasi.
3. Program Perlindungan Hubungan Industrial dan Pengawasan ketenagakerjaan
4. Program Pembinaan dan Pemberangkatan Transmigrasi

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

EVALUASI KINERJA

Tahapan yang harus dilaksanakan dalam melakukan evaluasi kinerja adalah melalui pengukuran kinerja yang mencakup penetapan Indikator kinerja dan penetapan pencapaian Indikator kinerja yang dituangkan dalam Formulir EK-1 , EK-2 , dan EK-3. Indikator kinerja meliputi inputs , outputs , outcomes, benefits dan impacts

Untuk tahun 2002 Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan masih dirasa belum sempurna akan tetapi ujud dari laporan ini sudah dapat memberikan arti penting untuk melihat hasil evaluasi kinerja yang sudah dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Selanjutnya untuk melihat hasil evaluasi kinerja tahun 2002 dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. EVALUASI KINERJA KEGIATAN.

1. Pelatihan dan Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja.

Proyek Pelatihan dan Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja ini dengan jumlah alokasi dana sebesar Rp 75.000.000,00

yang secara rinci di gunakan untuk kegiatan antara lain :

- Pelatihan Otomotif / Sepeda Motor yang diikuti oleh 16 Orang peserta di laksanakan di Kecamatan Ngimbang pada tanggal 7 Mei sampai dengan tanggal 21 Juni 2002 dengan alokasi dana Rp 9.722.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh Indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Pelatihan Elektronika yang diikuti oleh 16 Orang peserta di laksanakan di Kecamatan Bluluk pada tanggal 7 Mei sampai dengan tanggal 21 Juni 2002 dengan alokasi dana Rp 7.438.500,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Pelatihan Bordir yang diikuti oleh 16 Orang peserta di laksanakan di Kecamatan Tikung pada tanggal 3 Mei sampai dengan tanggal 17 Juni 2002 dengan alokasi dana sebesar Rp 9.722.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Biaya Umum untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan sebesar Rp. 41.895.000,00

Disamping kegiatan yang di laksanakan oleh Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan, juga ada kegiatan yang di laksanakan oleh BLK Kabupaten Bojonegoro dan BLK Kabupaten Tuban yang merupakan program kerja Propinsi Jawa Timur antara lain :

1. Untuk BLK Bojonegoro dengan kegiatan :

- Pelatihan Elektronika yang diikuti oleh 16 Orang peserta di laksanakan di Kecamatan Tikung
- Pelatihan Mebeler yang diikuti oleh 16 Orang peserta di laksanakan di Kecamatan Karanggeng
- Pelatihan Elektronika yang diikuti oleh 16 Orang peserta di laksanakan di Kecamatan Turi
- Pelatihan Elektronika yang diikuti oleh 16 Orang peserta di laksanakan di Kecamatan Maduran
- Pelatihan Elektronika yang diikuti oleh 16 Orang peserta di laksanakan di Kecamatan Pucuk

2. Untuk BLK Kabupaten Tuban dengan kegiatannya :

- Pelatihan Prosessing yang diikuti oleh 16 Orang peserta di laksanakan di Kecamatan Sugio.

2. Proyek Penyuluhan dan Penyiapan Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Proyek Penyuluhan dan Penyiapan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ini dengan jumlah alokasi dana sebesar Rp 32.000.000,00 yang secara rinci di gunakan untuk kegiatan antara lain :

- Penyuluhan calon TKI bekerjasama dengan PJTKI dengan alokasi dana sebesar Rp 16.215.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Publikasi melalui Siaran Radio RKPD dengan alokasi dana sebesar Rp 1.500.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Sosialisasi peraturan ketenagakerjaan dengan alokasi dana sebesar Rp 6.605.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Sosialisasi Wajib Lapo Lowongan (WLL) dengan alokasi dana sebesar Rp 960.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .

- Pendataan dan monitoring TKI. dengan alokasi dana sebesar Rp 5.760.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Biaya Umum untuk pelaksanaan kegiatan sebesar Rp.960.000,00

3. Proyek Pembinaan dan Pelaksanaan Hubungan Industrial serta Pengawasan dan Perlindungan Tenaga Kerja

Proyek ini dengan jumlah alokasi dana sebesar Rp 50.000.000,00 yang secara rinci di gunakan untuk kegiatan antara lain :

- Pembinaan Norma Umum, Perlindungan Tenaga Kerja di bawah umur, Tenaga Kerja Wanita, Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Pembuatan Perjanjian Kerja Rp. 12.520.000,00
- Pembinaan Juru Runding Perusahaan Rp 11.820.000,00
- Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) Rp 14.035.000,
- Sosialisasi Upah Minimum Kabupaten tahun 2002 Rp. 10.125.000,00
- Biaya Umum untuk pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 1.500.000,00

4. Proyek Pembinaan dan Penyiapan Transmigrasi .

Proyek ini dengan jumlah alokasi dana sebesar Rp 25.000.000,00 yang secara rinci di gunakan untuk kegiatan antara lain :

- Pendaftaran calon transmigran dengan alokasi dana sebesar Rp 5.780.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh Indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Seleksi Calon transmigran dengan alokasi dana sebesar Rp 3.270.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Pemberangkatan Calon Transmigran dengan alokasi dana sebesar Rp 15.200.000,00 (100 %) hasil Evaluasi kinerja kegiatan ini memperoleh indikator kinerja sebesar 100 % dapat dilihat pada EK-1 , EK-2 dan EK-3 .
- Biaya Umum untuk pelaksanaan kegiatan sebesar Rp.750.000,00

B. EVALUASI KINERJA PROGRAM.

Evaluasi kinerja program ini memuat tentang evaluasi kinerja berdasarkan atas program-program yang telah ditetapkan dengan menggunakan nilai Capaian kegiatan.

Dengan masing-masing kegiatan yang kemudian dilakukan pembobotan , secara rinci evaluasi kinerja program dapat dilaksanakan sebagai berikut :

1. Program Pelatihan dan Peningkatan Tenaga Kerja, kegiatan ini meliputi antara lain : Pelatihan Elektronika, Pelatihan Otomotif Sepeda Motor dan Pelatihan Bordir . Kegiatan ini dengan nilai Capaian akhir 100 % untuk lebih jelasnya lihat EK-1 dan EK-2
2. Program Penyuluhan dan Penyiapan Tenaga Kerja Indonesia (TKI), kegiatan ini meliputi antara lain : Penyuluhan Calon Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja sama dengan PJTKI, Publikasi melalui siaran Radio RKPD , Sosialisasi Peraturan Ketenagakerjaan , Sosialisasi Wajib Lapor Lowongan (WLL) , Pendataan dan Monitoring TKI . Kegiatan ini dengan nilai Capaian akhir 100 % untuk lebih jelasnya lihat EK-1 dan EK-2
3. Program Pembinaan dan Pelaksanaan Hubungan Industrial serta Pengawasan dan Perlindungan Tenaga Kerja , kegiatan ini meliputi antara lain :

Pembinaan Norma Umum Ketenagakerjaan , Pembinaan Juru Runding Perusahaan , Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) dan Sosialisasi Upah Minimum Kabupaten Lamongan Tahun 2002 . Kegiatan ini dengan nilai Capaian akhir 100 % untuk lebih jelasnya lihat EK-1 dan EK-2

4. Program Pembinaan dan Penyiapan Transmigrasi, kegiatan ini meliputi antara lain : Pendaftaran Calon Transmigran, Seleksi Calon Transmigran dan Pemberangkatan Transmigran. Kegiatan ini dengan nilai Capaian akhir 100 % untuk lebih jelasnya lihat EK-1 dan EK-2

C. EVALUASI KINERJA KEBIJAKSANAAN.

Kebijaksanaan Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan tahun 2002 adalah Peningkatan ketrampilan Pengembangan ketenagakerjaan yang diarahkan pada peningkatan kompetensi dan kemandirian tenaga kerja, peningkatan pengupahan, penjaminan kesejahteraan, perlindungan tenaga kerja, penyerapan angkatan kerja dalam rangka memanfaatkan terbukanya pasar global.

Kebijaksanaan tersebut apabila dinilai capaian akhir mencapai nilai sebesar 99,98 % untuk lebih jelasnya lihat EK-3.

D. KESIMPULAN.

Kesimpulan hasil evaluasi diatas dapat dibuat dengan menggunakan skala pengukuran Ordinal sebagai berikut :

- 85 s/d 100 (Sangat Baik atau Sangat berhasil)
- 70 s/d < 85 (Baik atau berhasil)
- 55 s/d < 70 (Sedang)
- - s/d < 55 (Sangat Kurang atau Kurang Baik atau Tidak berhasil)

E. ASPEK KEUANGAN

Pada Tahun 2002 untuk menunjang kegiatan Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan dibiayai dari Belanja Rutin dan Pembangunan yang dituangkan dalam APBD Tahun Anggaran 2002 sebagai berikut :

NO	ANGGARAN	JUMLAH DANA Rp.	REALISASI Rp	SISA Rp	PROSENTASI %
1	Rutin	601.382.000,00	534.798.364,00	66.583.636,00	88 %
2	Pembangunan	246.871.000,00	246.871.000,00	-	100 %
	JUMLAH	848.253.000,00	781.669.364,00	66.583.636,00	

BAB . IV

P E N U T U P

Sebagaimana yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan Tahun 2002 adalah sebagai upaya pencapaian sistem Akuntabilitas Kinerja dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

Dengan tersusunnya LAKIP Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan dapat dijadikan sebagai pedoman yang dalam pelaksanaannya dapat dirasakan hasilnya oleh masyarakat serta dapat dipertanggung jawabkan . Oleh karena itu dengan tersusunnya LAKIP ini diharapkan dapat memacu seluruh staf Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan guna meningkatkan kreatifitas , berdedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan Visi dan Misi Organisasi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan .

Selamat bertugas dan semoga selalu sukses !



KEPALA KANTOR
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN LAMONGAN

[Signature]
Ir. SRI HADI PURWANTI .MM

Pembina Tk.I
NIP.010 145 895



**STRUKTUR JABATAN KASI
KANTOR TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN LAMONGAN**

KEPALA KANTOR

**KA. SUB. BAGIAN
TATA USAHA**

**KASIE PEMBERAHAN
DAN PENTULIHAN**

KASIE TRANSMIGRASI

**KASIE WILAYAH
DAN PENGAWASAN
TENAGA KERJA**

**KASIE DESKAT
TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI**

**KASIE
TENAGA KERJA**

PENGUKURAN KINERJA (P.K)

INSTANSI : Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lamongan
TUJUAN : Peningkatan SDM Tenaga Kerja
SASARAN : Pencari Kerja / Penganggur dan Aparatur Tenaga Kerja
KEBIJAKAN : Peningkatan Ketrampilan, Pengembangan Produktivitas dan Kesempatan Kerja
TAHUN : 2002

N O	PRO GRAM	KEGIATAN	PENETAPAN INDIKATOR KINERJA		PENETAPAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA					K E T
			INDIKATOR	SATUAN	RENCANA	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	BOBOT INDIKATOR KINERJA	NILAI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelatihan dan Peningkatan Tenaga Kerja	1. Pelatihan dan Peningkatan Ketrampilan T.K	<u>INFUT</u> Dana	Rp	75.Juta	75.Juta	100	100	100	
								100	100	
			<u>OUTPUT</u> Tertakusananya Pelatihan Ketrampilan	Orang	48	48	100	100	100	
								100	100	
			<u>OUT COME</u> Tingkat Penyerapan materi	%	80	60	75	100	75	
								100	75	
			<u>BENEFIT</u> Dapat meningkatkan ketrampilan	%	80	45	56	100	56	
								100	56	
			<u>IMPACT</u> Kesejahteraan meningkat	%	70	30	42,9	100	42,9	
								100	42,9	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Penyuluhan dan Penyiapan Tenaga Kerja Indonesia	<u>INPUT</u> Dana	Rp.	32 Juta	32 Juta	100	100	100	
								100	100	
			<u>OUT PUT</u> Terlaksanannya penyuluhan dan penyiapan TKI	Kali	92	92	100	100	100	
								100	100	
			<u>OUT COME</u> Tingkat penyerapan materi	%	83	50	60	100	60	
								100	60	
			<u>BENEFIT</u> Masyarakat dapat mengetahui tentang prosedur pelaksanaan pengiriman TKI	%	80	40	50	100	50	
								100	50	
			<u>IMPACT</u> Masyarakat menjadi sadar terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan	%	78	25	32	100	32	
								100	32	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3. Pembinaan dan pelaksanaan hubungan industrial serta pengawasan dan perlindungan tenaga kerja	<u>INPUT</u> Dana <u>OUTPUT</u> Terlaksananya Pembinaan Kepada Pengusaha dan Pekerja <u>OUT CAME</u> Tingkat penyerapan materi <u>BENIFET</u> Dapat meningkatkan kesadaran dalam memahami peraturan kketanagakerjaan serta penyerapannya <u>INFACT</u> Menciptakan ketenangan pekerja dan berusaha yang harmonis	RP Orang % % %	50 Juta 250 70 83 78	50 juta 250 45 50 25	100 100 64 60 32,05	 100 100 100 100 100 100 100 100	 100 100 64 64 60 60 32,05 32,05	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Pengerahan dan Pembinaan Transmigran	1. Pengerahan dan Pembinaan Transmigrasi	<u>INPUT</u> Dana	Rp.	25 Jkuta	25 Juta	100	100	100	
								100	100	
			<u>OUT PUT</u> Teriaksananya pembinaan, Pembekalan kepada masyarakat	KK	50	54	108	100	108	
								100	108	
			<u>OUT COME</u> Masyarakat/ para pendaftar wawasan ketransmigrasian	%	83	50	60	100	60	
								100	60	
			<u>BENEFIT</u> Dapat meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan	%	80	40	50	100	50	
								100	50	
			<u>IMPACT</u> Meningkatkan taraf hidup	%	78	25	33,3	100	33,3	
								100	33,3	

EVALUASI KERJA (EK-1)

INSTANSI : Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lamongan
TAHUN : 2002

NO	PROGRAM	KEGIATAN	KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	CAPAI KELOMPOK INDIKATOR (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	NILAI CAPAIAN KELOMPOK
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelatihan dan Peningkatan T.K	1. Pelatihan dan Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja	INPUT	100	22	22
			OUTPUT	100	28	28
			OUT CAME	75	30	22,5
			BENEFIT	56,3	10	5,6
			INFACIT	42,9	10	4,2
					100	82,3
		2. Penyuluhan dan penyiapan TKI	INPUT	100	22	22
			OUTPUT	100	28	28
			OUT CAME	60	30	18
			BENEFIT	50	10	5
			INFACIT	32,05	10	3,2
					100	76,2
		3. Pembinaan dan pelaksanaan Hubungan Industrial serta Pengawasan dan Perlindungan TK.	INPUT	100	22	22
			OUTPUT	100	28	28
			OUT CAME	64	30	19,2
			BENEFIT	60	10	6
			INFACIT	32,05	10	3,2
					100	78,4
2	Pengerahan dan Pembinaan Transmigran	1. Pembinaan penyiapan transmigran	INPUT	100	32	22
			OUTPUT	108	28	30,24
			OUT CAME	60	30	19,20
			BENEFIT	50	10	5
			INFACIT	33,3	10	3,30
					100	78,04

EVALUASI KINERJA PROGRAM (EK-2)

INSTANSI : Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lamongan
TAHUN : 2002

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	NILAI CAPAIAN KELOMPOK
1	2	3	4	5	6	7
1	Penyiapan bahan dan pelaksanaan bimbingan teknis operasional Tenaga Kerja, Perlindungan dan Pengawasan Tenaga Kerja, Transmigrasi, Pengerahan dan Penyuluhan Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1. Pelatihan dan Peningkatan T.K	1. Pelatihan dan Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja	82,3	35	28,8
			2. Penyuluhan dan penyiapan TKI	76,2	35	26,7
			3. Pembinaan dan Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja.	78,1	30	23,4
		2. Pengerahan dan Pembinaan Transmigran	1. Pembinaan dan penyiapan transmigran	78,54	100	78,9
					100	78,54
					100	78,54

• • • • •

INSTANSI : Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lamongan
TUJUAN : Menunjang Kegiatan Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi
SASARAN : Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Aparatur
KEBIJAKAN : Peningkatan Pelayanan dan Pengembangan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi
TAHUN : 2002

N O	PROGRAM	KEGIATAN	PENETAPAN INDIKATOR KINERJA		PENETAPAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA					K E T
			INDIKATOR	SATUAN	RENCANA	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	BOBOT INDIKATOR KINERJA	NILAI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Belanja Pegawai	1.Gaji dan Tunjangan	<u>INFUT</u> Dana	Rp	462.321.000	399.896.682	100	100	86,5	
							100	86,5		
			<u>OUTPUT</u> Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Orang	29	29	100	100	100	
							100	100		
			<u>OUT COME</u> Aparatur Dapat menerima pendapatan	%	90	80	88,8	100	88,8	
							100	88,8		
			<u>BENEFIT</u> Dapat meningkatkan kinerja	%	80	70	87,5	100	87,5	
							100	87,5		
			<u>IMPACT</u> Kesejahteraan meningkat	%	80	60	75	100	75	
					100	75				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2 Tunjangan Beras	<u>INFUT</u> Dana	Rp	31.531.000	29.319.720	92,99	100	92,99	
			<u>OUTPUT</u> Tertaksananya Tunjangan Pangan	Orang	29	29	100	100	100	
			<u>OUT COME</u> Aparatur Beserta keluarganya menerima tunjangan pangan	%	60	60	100	100	100	
			<u>BENEFIT</u> Dapat meningkatkan kinerja	%	60	60	100	100	100	
			<u>IMPACT</u> Keseljahteraan meningkat	%	60	60	100	100	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3. Honorarium dan pakasi	<u>INPUT</u> Dana <u>OUTPUT</u> Tertaksananya Pembayaran Honorarium Bulanan dan Operasional Pengeralan dan Penyuluhan serta kesejahteraan Pegawai	Rp Orang	11.730.000 29	11.645.000 29	98,93 100	100 100 100	98,93 98,93 100	
			<u>OUT COME</u> Aparatur dan Bendaharawan menerima honorarium dan Pakasi	%	70	60	85,71	100	85,71	
			<u>BENEFIT</u> Dapat meningkatkan kinerja	%	29	20	68,96	100	68,96	
			<u>IMPACT</u> Kesejahteraan meningkat	%	70	60	85,71	100	85,71	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4. Uang Lembur	<u>INFUT</u> Dana	Rp	3.000.000	3000.000	100	100	100	
								100	100	
			<u>OUTPUT</u> Tertaksananya Pembayaran Lembur Pegawai	Orang	20	20	100	100	100	
								100	100	
			<u>OUT COME</u> Aparatur dapat menerima uang lembur dan meningkatkan kinerjanya	%	80	80	100	100	100	
								100	100	
			<u>BENEFIT</u> Dapat meningkatkan kinerja	%	80	70	87,5	100	87,5	
								100	87,5	
			<u>IMPACT</u> Kesejahteraan meningkat	%	70	65	92,86	100	92,86	
								100	92,86	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Belanja Barang	1. Operasional Kantor	<u>INFUT</u> Dana	Rp	32.750.000	30.891.962	94,33	100	94,33	
								100	94,33	
			<u>OUTPUT</u> Terlaksananya	Tahun	1	1	100	100	100	
			Biaya Ongkos Kantor Berupa ATK, Cetakan, Pa kai Habis, Jasa Perkantoran , Langganan Listrik, Telpon, Alat Listrik dan Elektronika Pakai Habis dan Lain lain ongkos Kantor					100	100	
			<u>OUT COME</u> Peningkatan pelayanan	%	70	50	71,43	100	71,43	
								100	71,43	
			<u>BENEFIT</u> Kecepatan dan ketepatan pelayanan	%	60	40	66,67	100	66,67	
								100	66,67	
			<u>IMPACT</u> Terciptanya tugas-tugas dengan baik dan lancar	%	60	55	91,67	100	91,67	
								100	91,67	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Inventaris Kantor	<u>INFUT</u> Dana	Rp	21.750.000	21.750.000	100	100	100	
			OUTPUT Terlaksananya Biaya Inventaris Kantor Berupa: - Kursi Kepala Kantor dan Kursi Lipat satu unit - Komputer 1 Set - Mesin Rumpit - Lemari Arsip - Papan data dan Struktur	Tahun	1	1	100	100	100	
			<u>OUT COME</u> Peningkatan Kenyamanan pelayanan	%	90	80	88,89	100	88,89	
			<u>BENEFIT</u> Dapat meningkatkan pelayanan dengan cepat	%	80	70	87,5	100	87,5	
			<u>IMPACT</u> Menciptakan pelayanan dan kenyamanan yang lebih baik	%	70	65	92,86	100	92,86	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Belanja Pemeliharaan	1. Pemeliharaan Gedung Kantor	<u>INFUT</u> Dana	Rp	8.000.000	8.000.000	100	100	100	
								100	100	
			<u>OUTPUT</u> Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Kantor	Unit	1	1	100	100	100	
								100	100	
			<u>OUT COME</u> Terpeliharanya Gedung Kantor	%	90	85	94,44	100	94,44	
								100	94,44	
			<u>BENEFIT</u> Menambah keamanan dan kenyamanan dalam pelaksanaan tugas	%	70	60	85,71	100	85,71	
								100	85,71	
			<u>IMPACT</u> Pelayanan meningkat	%	70	60	85,71	100	85,71	
								100	85,71	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Pemeliharaan Rumah Dinas, Mess Dsb.	<u>INPUT</u> Dana <u>OUTPUT</u> Terlaksananya Pemeliharaan Rumah Dinas, Mess dsb	Rp	4.500.000	4.500.000	100	100 100	100 100	
				Unit	6	6	100	100 100	100 100	
			<u>OUT COME</u> Terpeliharanya Rumah Dinas, Mess dsb	%	90	80	88,89	100	88,89	
			<u>BENEFIT</u> Menambah keamanan dan kenyamanan serta terawat	%	90	75	83,33	100 100	83,33 83,33	
			<u>IMPACT</u> Dapat meningkatkan pelayanan dan terhindar dari kerapuhan	%	85	90	94,12	100 100	94,12 94,12	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3. Pemeliharaan Kendaraan Dinas	<u>INFUT</u> Dana	Rp	12.400.000	12.395.000	99,96	100	99,96	
			<u>OUTPUT</u> Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Roda 4 dan 2	Unit	11	11	100	100	100	
			<u>OUT COME</u> Terpeliharanya Kendaraan Dinas Roda 4 dan 2	%	90	80	88,89	100	88,89	
			<u>BENEFIT</u> Dapat meningkatkan operasional dan pelayanan dengan cepat	%	85	75	88,24	100	88,24	
			<u>IMPACT</u> Menciptakan pelayanan yang baik dengan cepat	%	80	70	87,5	100	87,5	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4. Pemeliharaan Inv. Kantor	<u>INFUT</u> Dana	Rp	2.700.000	2.700.000	100	100	100	
			<u>OUTPUT</u> Teraksananya Pemeliharaan Inv. Kantor berupa ,Perbaikan, pemeliharaan mebelor dan mesin listrik, komputer	Tahun	1	1	100	100	100	
			<u>OUT COME</u> Terpeliharanya Inv. Kantor	%	80	60	75	100	75	
			<u>BENEFIT</u> Dapat meningkatkan pelayanan	%	70	50	71,43	100	71,43	
			<u>IMPACT</u> Menciptakan Kenamanan dan ppelayanan yang cepat dan tepat	%	70	55	78,57	100	78,57	
								100	75	
								100	71,43	
								100	78,57	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	Belanja Perjalanan Dinas	1. Perjalanan Dinas Daerah	<u>INFUT</u> Dana	Rp	9.500.000	9.500.000	100	100	100	
			<u>OUTPUT</u> Perjalanan Dinas dalam daerah dan Luar daerah	Orang	29	20	68,97	100	68,97	
			<u>OUTCOME</u> Peningkatan Koordinasi dan konsultasi ketenagakerjaan	%	50	60	120	100	120	
			<u>BENEFIT</u> Peningkatan informasi dan penanganan ketenagakerjaan	%	50	35	70	100	70	
			<u>IMPACT</u> Tertanganinya masalah ketenagakerjaan dengan cepat dan tepat	%	50	30	60	100	60	

EVALUASI KINERJA (EK -1)

INSTANSI : Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lamongan

TAHUN : 2002

NO	PROGRAM	KEGIATAN	KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	CAPAI KELOMPOK INDIKATOR (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	NILAI CAPAIAN KELOMPOK
1	2	3	4	5	6	7
1	Belanja Pegawai	1.Gaji dan tunjangan	INPUT	86,5	22	19,03
			OUTPUT	100	28	28
			OUT CAME	88,8	30	26,64
			BENEFIT	87,5	10	8,7
			INFACT	75	10	7,5
					100	89,87
		2.Tunjangan Beras	INPUT	92,99	22	20,45
			OUTPUT	100	28	28
			OUT CAME	100	30	30
			BENEFIT	100	10	10
			INFACT	100	10	10
					100	98,45
		3.Honorarium	INPUT	99,93	22	21,98
			OUTPUT	100	28	28
			OUT CAME	85,71	30	25,71
			BENEFIT	68,96	10	6,9
			INFACT	85,71	10	8,6
					100	91,19
		4.Uang Lembur	INPUT	100	22	22
			OUTPUT	100	28	28
			OUT CAME	100	30	30
			BENEFIT	87,5	10	8,8
			INFACT	92,86	10	9,3
					100	98,1

1	2	3	4	5	6	7
2	Belanja Barang	1. Operasional Kantor	INPUT OUTPUT OUT CAME BENEFIT INFACIT	94,33 100 71,43 66,67 81,67	22 28 30 10 10	20,75 28 21,42 6,7 9,2
		2 Inventaris Kantor	INPUT OUTPUT OUT CAME BENEFIT INFACIT	100 100 88,39 87,5 92,86	22 26 30 10 10	22 28 26,6 8,8 9,3
					100	94,7
3	Belanja Pemeliharaan	1. Pemeliharaan Gedung Kantor	INPUT OUTPUT OUT CAME BENEFIT INFACIT	100 100 94,44 85,71 85,71	22 28 30 10 10	22 28 28,3 8,6 8,6
		2. Pemeliharaan Rumah Dinas Mess dsb	INPUT OUTPUT OUT CAME BENEFIT INFACIT	100 100 88,89 88,3 94,12	22 28 30 10 10	22 28 26,66 8,8 9,4
					100	94,36

1	2	3	4	5	6	7	
4	Belanja Perjalanan Dinas	3. Pemeliharaan Kendaraan Roda 4 dan 2	Dinas	INPUT	99,96	22	21,99
			OUTPUT	100	28	28	
			OUT CAME	89,89	30	26,96	
			BENEFIT	88,24	10	8,8	
			INFACT	87,5	10	8,8	
					100	94,55	
		4. Pemeliharaan Kantor	Inv.	INPUT	100	22	22
				OUTPUT	100	28	28
				OUT CAME	75	30	22,5
				BENEFIT	71,43	10	7,1
				INFACT	78,57	10	7,8
						100	87,4
		1. Perjalanan Daerah	Dinas	INPUT	100	22	22
				OUTPUT	68,97	28	19,3
				OUT CAME	120	30	34
				BENEFIT	70	10	7
				INFACT	60	10	6
						100	78,3
		2. Perjalanan Tetap	Dinas	INPUT	100	22	22
				OUTPUT	100	28	28
				OUT CAME	80	30	24
				BENEFIT	80	10	8
				INFACT	80	10	8
						100	90

EVALUASI KINERJA PROGRAM (EK-2)

INSTANSI : Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lamongan
TAHUN : 2002

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	NILAI CAPAIAN KELOMPOK
1	2	3	4	5	6	7
1	Penyiapan bahan dan pelaksanaan bimbingan teknis operasional Tenaga Kerja, Perlindungan dan Pengawasan Tenaga Kerja, Transmigrasi, Pengerahan dan Penyuluhan Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.Belanja Pegawai	1.Pembayaran Belanja Pegawai:			
			a. Gaji dan Tunjangan	89,67	26	23,36
			b. Tunjangan Beras	98,45	27	26,58
			c. Honorarium dan pakasi	91,19	24	21,88
			d. Lembur	98,1	23	22,56
				78,1	30	23,4
					100	94,38
		2.Belanja Barang	a.Operasional Kantor	86,07	60	51,6
			b.Inventaris Kantor	94,7	40	37,8
					100	89,4
		3.Belanja Pemeliharaan	a.Pemeliharaan Gd. Kantor	95,5	24	22,92
			b.Pemeliharaan R. Dinas	94,36	25	23,59
			c.Pemeliharaan K. Dinas	94,55	27	25,53
			d.Pemeliharaan inv.Kantor	87,4	24	20,97
					100	93,01
		4.Belanja Perjalanan	a.Perjalanan Dinas daerah	78,3	60	46,9
			b.Perjalanan Dinas tetap	90	40	36
					100	82,9

EVALUASI KINERJA PROGRAM (EK-2)

INSTANSI : Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lamongan
TAHUN : 2002

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	NILAI CAPAIAN KELOMPOK
1	2	3	4	5	6	7
1	Penyiapan bahan dan pelaksanaan bimbingan teknis operasional Tenaga Kerja, Perlindungan dan Pengawasan Tenaga Kerja, Transmigrasi, Pengerahan dan Penyuluhan Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1. Belanja Pegawai	1. Pembayaran Belanja Pegawai:			
			a. Gaji dan Tunjangan	89,87	26	23,36
			b. Tunjangan Beras	98,45	27	26,58
			c. Honorarium dan pakasi	91,19	24	21,88
			d. Lembur	98,1	23	22,56
				78,1	30	23,4
					100	94,38
		2. Belanja Barang	a. Operasional Kantor	86,07	60	51,6
			b. Inventaris Kantor	94,7	40	37,8
					100	89,4
		3. Belanja Pemeliharaan	a. Pemeliharaan Gd. Kantor	95,5	24	22,92
			b. Pemeliharaan R. Dinas	94,36	25	23,59
			c. Pemeliharaan K. Dinas	94,55	27	25,53
			d. Pemeliharaan Inv. Kantor	87,4	24	20,97
					100	93,01
		4. Belanja Perjalanan	a. Perjalanan Dinas daerah	78,3	60	46,9
			b. Perjalanan Dinas tetap	90	40	36
					100	82,9

EVALUASI KINERJA KEBIJAKSANAAN (EK-3)

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	NILAI CAPAIAN PROGRAM (%)	BOBOT PROGRAM (%)	BOBOT KEGIATAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Penyiapan bahan dan pelaksanaan bimbingan teknis operasional Tenaga Kerja, Perlindungan dan Pengawasan Tenaga Kerja, Transmigrasi, Pengerahan dan Penyuluhan Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.Belanja Pegawai	94	17	15,9
		2.Belanja Barang	89	16	14
		3.Belanja Pemeliharaan	93	15	13,95
		4.Belanja Perjalanan Dinas	82,9	15	12
		5.Pelatihan peningkatan T.K	78,9	19	14,9
		6.Pengerahan dan Pembinaan Transmigrasi	78,54	18	14
				100	84,85

Lamongan, Pebruari 2003

KEPALA KANTOR
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN LAMONGAN


Ir. SRI HADI PURWANTI.MM
Pembina Tingkat I
NIP. 010 145 895

